



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Rajawali Televisi

2.1.1 Sejarah Rajawali Televisi

RTV didirikan pada November 2009 dengan nama B-Channel oleh Sofia Koswara, seorang pengusaha mebel dari Cikarang. B-Channel memulai siaran percobaannya pada tahun 2008 dan diluncurkan pada tanggal 1 November 2009. Sofia Koswara mendirikan B-Channel dengan bertujuan untuk menebarkan virus inspirasi untuk keluarga.

Gambar 2.1 Website Rajawali Televisi



Sumber : www.rtv.co.id

Rajawali Televisi, disingkat dari Rajawali Televisi, adalah jaringan televisi dengan cakupan nasional. Rajawali Televisi merupakan bagian dari unit bisnis Rajawali Corpora. Nama RTV diluncurkan pada 3 Mei 2014 menggantikan nama B Channel setelah mengalami perubahan besar dan perbaikan oleh manajemen baru. Hingga hari ini, RTV sudah memiliki lebih dari 30 stasiun di kota-kota Indonesia. (Rajawali Televisi, 2014)

Sejak kelahirannya, RTV telah memulai berbagai terobosan. Antara lain, saluran itu secara terbuka mengumumkan untuk menargetkan pemirsa perempuan sebagai segmen pasar utama. Namun, setelah

melakukannya, menyediakan program yang juga disukai oleh pemirsa pria, serta anak-anak, adalah fokus utama RTV. (Rajawali Televisi, 2014)

Menjadi pendatang baru di industri ini, RTV jauh dari sederhana dalam bersikap proaktif. Untuk menjawab tren media hari ini, RTV memperkenalkan konsep 'Tiga Layar Plus'. Ini berarti, tidak hanya RTV dapat diakses secara konvensional dari kotak televisi kami, tetapi juga dari aplikasi *smartphone*, situs webnya, dan pemberitahuan LCD atau acara *off air* lainnya. Di masa depan, RTV berencana untuk secara aktif memanfaatkan koneksi media sosial untuk memperluas jangkauannya. Prestasi mengatakan itu semua. Hanya dengan usia satu tahun, RTV telah mengangkat dirinya menjadi salah satu pemain besar di industri televisi Indonesia. (Rajawali Televisi, 2014)

Hingga kini, Rajawali Televisi telah mengembangkan sayapnya dan *mengcover* hingga 161 Kota/Kabupaten (Rajawali Televisi, 2014, p.10)

2.1.2 Visi Rajawali Televisi

Visi Rajawali Televisi adalah menjadi stasiun televisi yang berbagi nilai positif melalui produksi hiburan dan informasi akurat dengan tujuan untuk membangun masyarakat Indonesia yang maju.

2.1.3 Misi Rajawali Televisi

Misi Rajawali televisi adalah menjadi media televisi nasional yang menayangkan program-program berkualitas terbaik yang kreatif, menghibur sekaligus mencerdaskan pemirsa Indonesia.

2.1.4 Logo Rajawali Televisi

Gambar 2.2 Logo Rajawali Televisi

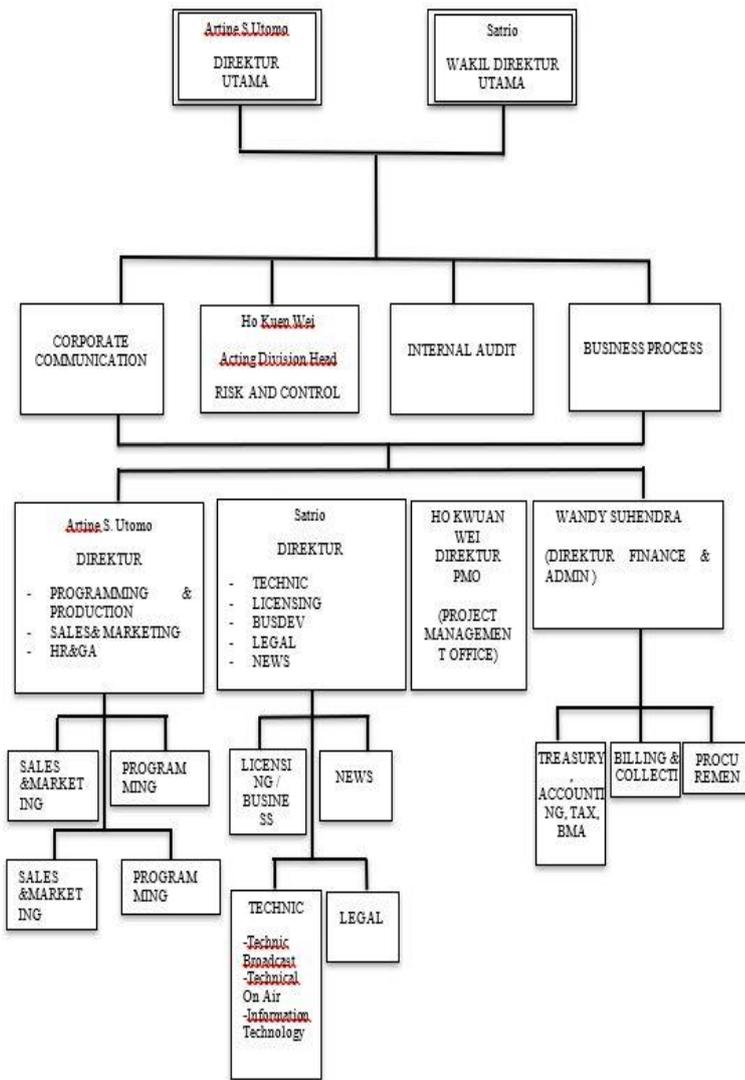


Sumber : Rajawali.com

2.1.5 Struktur Organisasi Rajawali Televisi

Gambar 2.3 Struktur Organisasi Rajawali Televisi

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

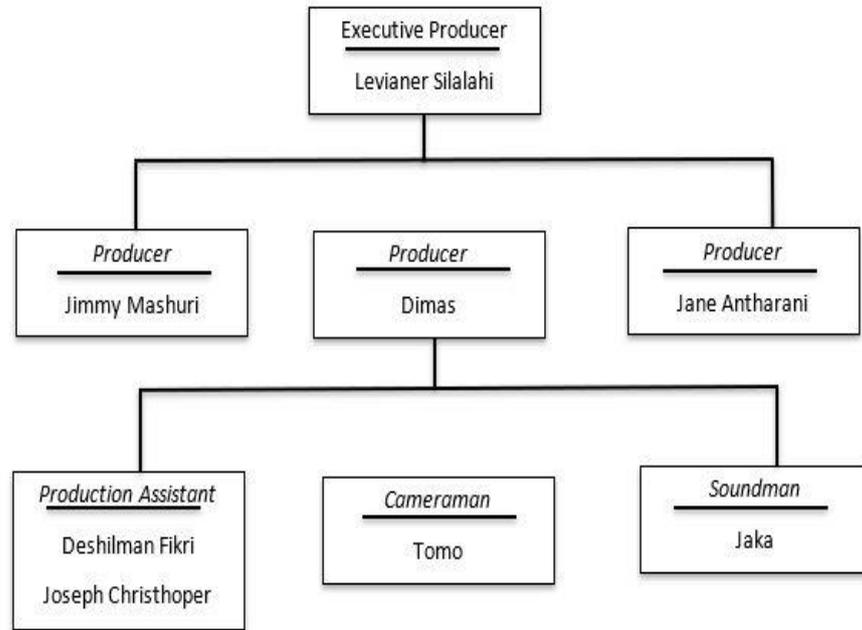


Sumber : Company Profile Rajawali Televisi

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

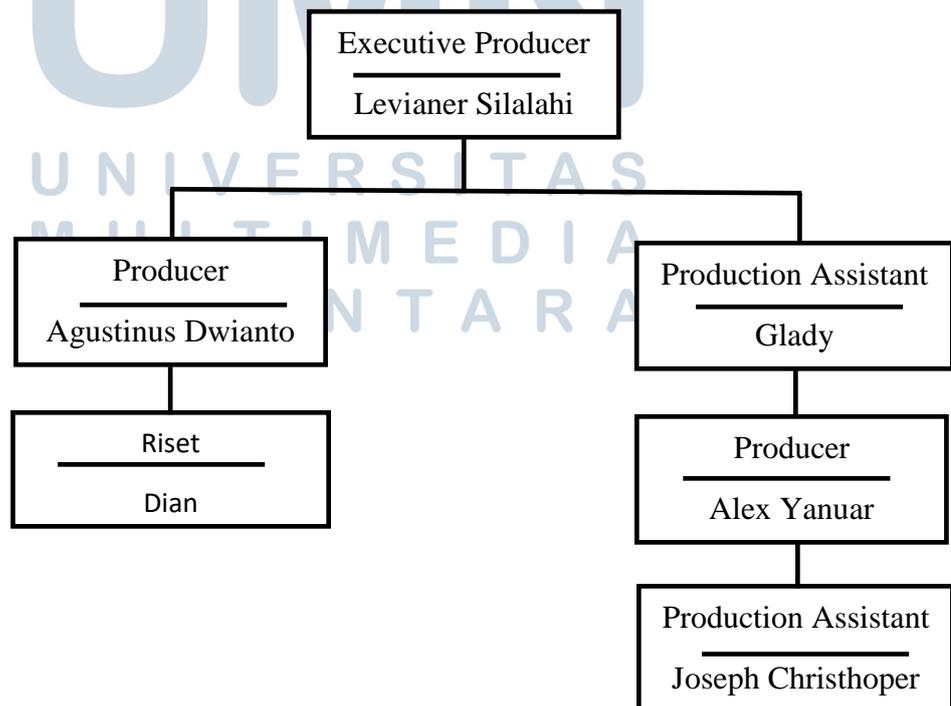
2.1.6 Struktur Organisasi Maestro Indonesia

Gambar 2.4 Struktur Organisasi Maestro Indonesia



Sumber : Olahan Penulis

Gambar 2.5 Struktur Organisasi Michael Tjandra Luar Biasa



Sumber : Olahan Penulis

2.2. Ruang Lingkup Kerja PA Divisi News Magazine

Rajawali Televisi mempunyai dua program dalam lingkup kerja *News Magazine*. Michael Tjandra Luar biasa dan Maestro Indonesia. Michael Tjandra Luar Biasa adalah program *talkshow* yang menghadirkan sosok – sosok biasa yang memiliki peran penting dan sangat luar biasa dalam kehidupan sehari – hari. Program *talkshow* ini membawa peran positif yang diharapkan dapat menginspirasi pemirsa Rajawali Televisi.

Program *talkshow* yang menampilkan sosok luar biasa dengan berbagai kisah luar biasa yang mengedepankan *human interest*. Program *talkshow* Michael Tjandra Luar Biasa tayang pada Sabtu pukul 10.00 hingga 11.00 WIB ini dipandu oleh presenter ternama, Michael Tjandra. Program ini berdurasi 60 menit per satu episodenya.

Program *talkshow* Michael Tjandra Luar Biasa terdapat empat atau lima segmen dalam tiap episodenya. Program Michael Tjandra Luar Biasa menghadirkan tiga narasumber dalam studio dengan suatu tema besar.

Program Maestro Indonesia merupakan program yang menayangkan kisah tokoh – tokoh ahli dan inspiratif dari berbagai bidang. Program Maestro Indonesia tayang setiap hari Minggu pukul 09.00 WIB hingga Pukul 10.00 WIB

Maestro Indonesia mengangkat tokoh – tokoh inspiratif tersebut dari berbagai penjuru Indonesia. Pengemasan program Maestro Indonesia dibuat khas berita *feature* berdurasi satu jam. Program Maestro Indonesia ini pun terbagi menjadi empat segmen.

Pada divisi news program Michael Tjandra Luar Biasa dan Maestro Indonesia, terdapat berbagai *jobdesk* yang memiliki peranan penting agar proses produksi sebuah tayangan dapat dikemas secara baik, mulai dari *brainstorming* di awal, kemudian melakukan riset, proses peliputan, hingga dikemas menjadi tayangan yang siap tayang di layar kaca televisi. Untuk itu, berikut tugas yang dilakukan oleh masing-masing peran dalam program Maestro Indonesia:

1. *Executive Producer*

Executive Producer pada program televisi adalah orang yang mengepalari beberapa produser dalam satu bagian, misalnya program olahraga, dia yang bertanggungjawab seluruh kegiatan dari program tersebut (Latief & Utud, 2017, p.6)

Program Michael Tjandra Luar Biasa dan Maestro Indonesia memiliki satu eksekutif produser yaitu Levianer Silalahi. Seorang *Executive Producer* memang tidak terlibat secara langsung pada proses peliputan. *Executive Producer* hanya mengawasi dan membimbing produser agar tetap berada pada jalur yang benar.

Namun, *Executive Producer* juga menjadi penanggungjawab program. Setiap ide, usulan riset dan tema baru yang diajukan produser harus didiskusikan terlebih dahulu bersama dengan *Executive Producer*.

Setelah mendapat persetujuan dari *Executive Producer*, kemudian produser merancang ide tersebut menjadi sebuah liputan program yang akan ditayangkan.

2. Produser

Tugas seorang produser adalah memimpin seluruh tim produksi sesuai tujuan yang ditetapkan bersama, baik dalam aspek kreatif maupun manajemen produksi, sesuai dengan tema dan topik

yang ditetapkan oleh *News Director (Executive Producer*. (Mabruri, 2014, p. 93)

Program Michael Tjandra Luar Biasa memiliki dua orang produser yaitu Agustinus Dwianto dan Alex Yanuar. Program Maestro Indonesia memiliki tiga orang produser, yakni Dimas Rizky, Jane Antharani dan Jimmy Mashuri.

Dalam pembagian tanggung jawab, pencarian tema dan narasumber, pembuatan naskah program ketiga produser memiliki porsi yang sama. Dalam setiap episode, setiap produser akan bergantian dalam memegang kendali program.

Produser juga menjadi penanggung jawab atas seluruh kegiatan produksi. Melaksanakan koordinasi pelaksanaan pra produksi, produksi dan pasca produksi. (Latief & Utud, 2017, p.7)

Dalam setiap episode, produser bertanggung jawab dalam perancangan ide, riset, kontak narasumber, *angle* peliputan, naskah program hingga proses pasca produksi.

Produser juga bertanggungjawab *preview*, yakni memastikan apakah tayangan tersebut sudah siap dan aman untuk ditayangkan. Oleh karena itulah, produser memiliki tanggung jawab penuh dalam program Maestro Indonesia.

3. *Production Assistant*

Program Michael Tjandra Luar biasa memiliki satu orang *Production Assistant* yaitu Glady. Begitu juga Maestro Indonesia memiliki satu orang *Production Assistant* yaitu Deshilman Fikri.

Penulis dalam praktik kerja magang juga *menjadi Production Assistant* untuk kedua program tersebut secara bergantian. dan satu karyawan magang yaitu penulis dan menjadi *Production Assistant* juga.

Dalam peliputan program Maestro Indonesia, *Production Assistant* juga bertanggung jawab pada keseluruhan program. *Production Assistant* biasanya mengurus hal – hal mendetail seperti riset narasumber, *booking* ruangan untuk rapat, print sinopsis dan naskah program, transkrip materi calon narasumber baru, hingga menemani editor pada saat *editing* program.

Pada saat pra produksi juga *Production Assistant* bahkan membantu *producer* untuk mencari hotel dan tiket penerbangan pesawat yang sesuai dengan *budget* kantor. Akomodasi tersebut diperlukan untuk keperluan tim saat melakukan liputan di luar kota.

4. *Cameraman*

Cameraman adalah *crew* yang bertugas mengambil gambar sesuai kebutuhan konsep atau *script* yang ada. *Script* atau konsep yang dibuat berdasarkan hasil rapat redaksi bersama produser *news & sport* di ruang *news (news room)*. (Mabruri, 2014, p. 93).

Selain bertugas pada saat peliputan, *cameraman* juga banyak dilibatkan pada saat pra produksi. Rapat pra produksi terakhir juga melibatkan keseluruhan tim termasuk *cameraman*, *soundman*, *lighting*, bahkan editor. Pada saat rapat akhir pra produksi, *cameraman* dibimbing produser untuk pengambilan pada saat peliputan.

Namun, biasanya pada saat berlangsungnya rapat tersebut *cameraman* juga sering memberi masukan *angle* atau *shoot – shoot* agar tayangan Maestro Indonesia menjadi lebih menarik.

5. Editor

Editor adalah *crew* yang bertugas menyunting gambar berdasarkan informasi dari naskah *news* yang ada. (Mabruri, 2014, p. 94).

Editor berperan dalam melakukan editing video hasil liputan reporter. Editor juga ikut dalam rapat pra produksi terakhir bersama Eksekutif Produser dan produser Maestro Indonesia.

Dalam rapat terakhir pra produksi ini, biasanya editor juga akan memberi saran dan menerima masukan agar program Maestro Indonesia lebih menarik.

Keberadaan editor *news* adalah untuk menyempurnakan hasil pengambilan gambar yang direkam oleh seorang camera person sehingga menghasilkan informasi berita yang terarah sesuai dengan prinsip 5W + 1H. (Mabruri, 2014, p. 94).

6. *Audioman*

Mereka adalah *crew* yang bertugas mengatur (menginstalasi) kebutuhan audio pada saat produksi di lapangan, tujuannya adalah agar kualitas audio yang dihasilkan maksimal (sempurna). Tak cukup sampai disitu penata suara juga bertugas merekam kebutuhan suara untuk narasi (*dubbing*) sebagai pelengkap paket berita yang akan disiarkan. Perannya sangat penting, banyak berita yang tidak mengena ke sasaran akibat tata suara atau audio yang tak layak. (Mabruri, 2014, p. 96).

Peran *audioman* sangat vital dalam proses produksi Maestro Indonesia. Pada saat *shooting*, *audioman* berperan memastikan *sound* aman dan clear. *Audioman* yang memasang clip-on, boom pol dan sebagainya.

Pada saat *shooting*, *audioman* juga berhak memberhentikan proses produksi dikarenakan masalah sound sinyal sound yang rusak hingga suara adzan atau suara besar lain yang masuk ke dalam sound.